

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)

*Consolidated Financial Statements
September 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.
Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9
Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940

☎ +62 21 561 015 90
☎ +62 21 299 417 89
🌐 www.imcmmedia.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2015
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Erick Thohir
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW
001/003, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : 021-30405555
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Jabatan : Direktur

1. Name : Erick Thohir
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Gd. Peluru Blok A25,
RT/RW 001/003, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : 021-30405555
Title : President Director
2. Name : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Erick Thohir
Direktur Utama / President Director




RM Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur/ Director

Jakarta,
20 November 2015 / November 20, 2015

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30 2015	31 Desember/ December 31 2014	1 Januari/ January 1, 2014 31 Desember/ December 31 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,5,30,33	128.731.779	36.570.008	32.744.169	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	6,30,33	-	394.339.724	-	Short-term investment
Kas dibatasi yang penggunaannya	7	315.065.844	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	2d,2f,8,29a,30,33				Trade receivables
Pihak berelasi		1.108.258	42.948.500	22.941.631	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.817.267 pada tanggal 30 September 2015, Rp5.692.858 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp5.580.558 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013		373.075.365	567.145.313	264.838.424	Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp5,817,267 as of September 30, 2015, Rp 5,692,858 as of December 31 2014 and Rp 5,580,558 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Piutang lain-lain	2f,9,30,33				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp591.572 pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		2.367.920	4.389.800	906.152	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp591,572 as of September 30, 2015, December 31 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
Persediaan materi program	2h,10,32	275.372.863	176.822.793	51.159.290	Program material inventories
Aset lancar lainnya	2i,11	42.973.170	69.088.276	37.253.089	Other current assets
Total Aset Lancar		1.138.695.199	1.291.304.414	409.842.755	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2d,2f,29c,30,33	670.289.282	49.922.476	44.921.984	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp494.228.070 pada tanggal 30 September 2015, Rp444.691.478 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp387.096.942 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2j,12	305.243.803	343.541.808	377.163.265	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp494,228,070 as of September 30, 2015, Rp444,691,478 as of December 31, 2014 Rp387,096,942 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Uang muka pembelian peralatan	13	878.406	145.751.481	878.406	Advances for purchase of equipment
Tagihan pajak penghasilan	2p,20a	-	15.964.067	15.964.067	Claims for income tax refund
Goodwill	2c,2k,4,14	5.815.847	5.815.847	5.815.847	Goodwill
Simpanan jaminan		-	-	126.089.185	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	2f,30,33	8.144.550	4.255.030	4.224.768	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		990.371.888	565.250.709	575.057.522	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.129.067.087	1.856.555.123	984.900.277	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30 2015	31 Desember/ December 31 2014	1 Januari/ January 1, 2014 31 Desember/ December 31 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2d,2f,16,29b,30,33				Trade payables
Pihak berelasi		6.564.878	47.733.288	35.163.740	Related parties
Pihak ketiga		108.621.821	40.982.217	71.279.412	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2f,17,30,33	8.457.749	8.798.529	11.504.661	Third parties
Uang muka pelanggan	2n,18	31.482.073	20.141.980	10.143.808	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	2f,19,30,33	52.028.310	51.601.455	41.351.640	Accrued expenses
Utang pajak	2r,20b	313.575.369	170.738.535	58.974.585	Taxes payable
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,2m,12,30,33	581.377	-	8.438	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		521.311.577	339.996.004	228.426.284	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2d,2f,29d,30,33	-	59.644.800	11.607.078	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,20d	6.204.762	8.457.043	11.488.077	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pembiayaan konsumen		1.490.413	-	-	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2q,21	66.312.338	60.706.912	46.173.697	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		74.007.513	128.808.755	69.268.852	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		595.319.090	468.804.759	297.695.136	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (angka penuh) per saham					par value per share as of
Modal dasar - 7.254.875.680 saham					Authorized - 7,254,875,680 shares
pada tanggal 30 September 2015,					September 30, 2015, December 31
31 Desember 2014 dan 1 Januari					2014 and January 1, 2014/
2014/ 31 Desember 2013					December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor -					Issued and paid up - 3,921,553,840
3.921.553.840 saham pada tanggal					shares as of September 30, 2015
30 September 2015 dan 31 Desember	22				and December 31, 2014 and
2014 dan 3.627.437.840 saham pada					3,627,437,840 shares as of January
tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013		392.155.384	392.155.384	362.743.784	1, 2014 /December 31, 2013
Tambahan modal disetor - neto	23	330.126.174	330.126.174	(32.356.810)	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali atas					Remeasurement on employee
liabilitas imbalan kerja		(2.601.931)	(1.779.018)	3.508.337	benefit liability
Saldo laba:					Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	24	10.950.971	5.950.971	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		802.646.528	660.961.529	352.963.335	Unappropriated
Sub-total		1.533.277.126	1.387.415.040	686.858.646	Sub-total
Keuntungan nonpengendali	2b, 25	470.871	335.324	346.495	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.533.747.997	1.387.750.364	687.205.141	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.129.067.087	1.856.555.123	984.900.277	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME (LOSS)
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30 2015	30 September/ September 30 2014	
PENDAPATAN USAHA	2p,26,29a,31	1.012.151.776	976.547.074	REVENUES
BEBAN USAHA	2p,27,29b,31			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		399.715.115	388.549.794	Program and broadcasting
Umum dan administrasi		299.046.327	241.327.832	General and administrative
Total Beban Usaha		698.761.442	629.877.626	Total Operating Expenses
LABA USAHA		313.390.334	346.669.448	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2f,2p,31			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		10.413.392	4.998.980	Interest income and profit sharing
Laba pelepasan aset tetap	12	108.482	488.604	Gain on disposal of fixed assets
Administrasi bank dan beban bunga atas liabilitas pembiayaan konsumen		(180.400)	(1.099.511)	Bank charges and Interest expenses on consumer finance liabilities
Beban dan denda pajak		(58.112.019)	(7.207.307)	Tax penalties and expenses
Laba (Rugi) selisih kurs - neto	2f	(3.279.059)	(2.903.796)	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		(448.251)	(844.415)	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(51.497.855)	(6.567.445)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		261.892.479	340.102.003	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,20c	(76.145.322)	(88.471.672)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		185.747.157	251.630.331	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja		(1.093.261)	(3.524.919)	Actuarial loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		270.352	881.230	Related income tax
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan		(822.909)	(2.643.689)	Total Other Comprehensive Loss For The Period
LABA NETO DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN		184.924.248	248.986.642	NET PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS
LABA NETO YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		185.900.533	251.637.601	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,25	(153.376)	(7.270)	Non-controlling interest
TOTAL		185.747.157	251.630.331	Total
LABA NETO DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		185.077.624	248.993.900	Owner of parent
Kepentingan nonpengendali	2b,25	(153.376)	(7.258)	Non-controlling interest
TOTAL		184.924.248	248.986.642	Total
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	2s,28	47,405	66,668	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent</i>								
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya <i>Paid-in Capital - Additional Net</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas timbangan kerja/ <i>Remeasurement on employee benefit liability</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2015	392.155.384	330.126.174		5.950.971	660.961.529	1.389.194.058	335.336	1.389.529.394	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Penyajian kembali			(1.779.018)	-	-	(1.779.018)	(12)	(1.779.030)	<i>Restatements</i>
Saldo 1 Januari 2015 Disajikan kembali	392.155.384	330.126.174	(1.779.018)	5.950.971	660.961.529	1.387.415.040	335.324	1.387.750.364	<i>Balance Jan 1, 2014 as restated</i>
Pembentukan cadangan umum dan khusus	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	<i>Allocation of general and spesific reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	(39.215.534)	(39.215.534)	-	(39.215.534)	<i>Dividen</i>
Kepentingan nonpengendali atas akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	288.919	288.919	<i>Non -controlling interest in newly acquired subsidiaries</i>
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	185.900.533	185.900.533	(153.376)	185.747.157	<i>Net profit for the period</i>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(822.913)	-	-	(822.913)	4	(822.909)	<i>Item not be reclassified to profit and loss</i>
Saldo 30 September 2015	392.155.384	330.126.174	(2.601.931)	10.950.971	802.646.528	1.533.277.126	470.871	1.533.747.997	<i>Balance as of September 30, 2015</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TANGGAL-TANGGAL SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent									
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on employee benefit liability	Saldo Laba / Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2014	362.743.784	(32.356.810)	-	-	353.714.969	684.101.943	346.482	684.448.425	<i>Balance as of January 1, 2014</i>
Penyajian kembali	-	-	3.508.337	-	(751.634)	2.756.703	13	2.756.716	<i>Restatements</i>
Saldo 1 Januari 2014 Disajikan kembali	362.743.784	(32.356.810)	3.508.337	-	352.963.335	686.858.646	346.495	687.205.141	<i>Balance Jan 1, 2014 as restated</i>
Total laba komprehensif 30 September 2014	-	-	-	-	251.637.601	251.637.601	(7.270)	251.630.331	<i>Total comprehensive income September 30, 2014</i>
Pembentukan cadangan umum dan khusus	-	-	-	5.950.971	(5.950.971)	-	-	-	<i>Allocation of general and spesipic reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	(39.215.534)	(39.215.534)	-	(39.215.534)	<i>Dividen</i>
Penerbitan saham melalui penawaran perdana saham	29.411.600	362.482.984	-	-	-	391.894.584	-	391.894.584	<i>Issuance of shares from IPO</i>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(2.643.689)	-	-	(2.643.689)	12	(2.643.677)	<i>Item not be reclassified to profit and loss</i>
Saldo 30 September 2014	392.155.384	330.126.174	864.648	5.950.971	559.434.431	1.288.531.608	339.237	1.288.870.845	<i>Balance as of September 30, 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.427.915.941	717.463.074	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok untuk aktivitas operasional lainnya		(601.226.330)	(607.908.567)	Cash paid to suppliers for other operating activities
Kas diperoleh dari operasi		826.689.611	109.554.507	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		10.413.392	4.998.980	Interest received and profit sharing
Beban keuangan		(180.400)	(1.099.511)	Finance charge
Pembayaran pajak penghasilan dan denda pajak	20	(87.670.202)	(95.678.979)	Payments of income taxes and tax penalties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		749.252.401	17.774.997	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dari investasi jangka pendek	6	394.339.724	-	Proceeds from liquidation of short-term investment
Penambahan piutang pihak berelasi		(680.011.606)	23.442.052	Increase in due from related parties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	108.482	783.190	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(315.065.844)	-	Placement in restricted cash
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(3.889.520)	29.476	Increase from other non-current assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian peralatan	12,13	(11.284.542)	(19.237.794)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of equipment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(615.803.306)	5.016.924	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	23	-	405.880.080	Proceeds from initial public offering
Pembayaran dividen tunai	24	(39.215.534)	-	Payment of cash dividend
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(2.071.790)	(8.435)	Payment of consumer finance liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(41.287.324)	405.871.645	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS NETO		92.161.771	428.663.566	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	36.570.008	32.744.169	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	128.731.779	461.407.735	CASH AND CASH EQUIVALENT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk

- a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena stock split. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.
- d. Melakukan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
- e. Melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dalam simpanan (*portepel*) Perusahaan dan/atau melalui divestasi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan akan dicatatkan.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKN No. 115, the shareholders approved of the following:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.*
- b. Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.*
- c. Change in the par value of the Company's shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.*
- d. Change in the status of the Company from a private to a public company in accordance with the legislation and regulation in the Republic Indonesia.*
- e. Carry out the implementation of an Initial Public Offering (IPO) in portepel of the Company and/or divestment of shares owned by the existing shareholders of the Company's by taking into the applicable legislation and regulations of the Capital Market Securities Exchange where the Company's shares will be listed.*

1. UMUM (Lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 Desember 2014 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0136773.40.80.2014 tanggal 29 Desember 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah entitas anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

1. GENERAL (Continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the notarial deed No. 21 dated December 3, 2014, as notarized by Humbert Lie, SH, SE, MKn, in order to increase the Company's issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0136773.40.80.2014 dated December 29, 2014.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located in Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering (IPO)

On March 28 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority (formerly BAPEPAM-LK) through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering (IPO) of 392.155.000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's ultimate parent company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Anindya Novyan Bakrie
Robertus Bismarka Kurniawan
Ilham Akbar Habibie

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Erick Thohir
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Juliandus A. Lumban Tobing

Board of Directors
President Director
Director
Independent Director

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sopian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Based on the Decision Letter No. SKD.001/IMC/XII/2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 of Board of Directors dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sopian Hadi as head of internal audit unit of the Company.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan telah membentuk Komite Audit. Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Based on Decision Letter No. SK.005/DEKOM/XII/2014 of the Board of Commissioners dated December 22, 2014, the Company established an Audit Committee. The Composition of the Audit Committee as of September 30, 2015 was as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Ilham Akbar Habibie
Ridwan Amsori
Arydhian B. Djamin

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki 1.121 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September, 2015 and December 31, 2014, the Group had 1,121 permanent employees (unaudited).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

e. Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group") as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					30 September/ September 30 2015	31 Desember/ December 31 2014
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:						
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	1.583.407.336	1.411.768.140
Kepemilikan tidak langsung**)/ Indirect ownership**):						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	525.494	515.419
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ and Palu*)	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	524.839	516.620
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ and Ambon*)	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	526.463	504.247
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ and Bengkulu*)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	515.493	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ and Papua*)	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	263.213	257.550
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarasin dan/ and Padang*)	Banjarasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	521.709	518.885
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ and Mataram*)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	519.283	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ and Batam*)	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	520.385	513.590
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ and Kendari*)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	261.715	253.310

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					30 September/ September 30 2015	31 Desember/ December 31 2014
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan/ and Palangkaraya*)	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	532.113	-
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan/ and Gorontalo*)	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	279.907	-
PT Portrait Ciptakarya Talenta	Jakarta	2007	Rumah produksi/ Production house	75,0000	3.944.226	-

Pada tahun 2015, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada bulan Februari 2015, CAT mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) dari PT Cipta Media International. Pada bulan Maret 2015, Portrait melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dimana CAT menambah pembelian hak kepemilikan saham menjadi 75%.

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date of License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial / Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	10 Tahun/ 10 Years

*) Pada tahun 2012, beberapa Entitas Anak yang diakuisisi PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) telah mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran yang diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informasi.
**) Tidak audit.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 November 2015.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In 2015, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

In February 2015, CAT acquired 30% ownership interest in PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) from PT Cipta Media International. In March 2015, Portrait increased its authorized capital stock and paid-in capital and CAT purchased additional shares to increase its ownership interest to 75%.

The Group has broadcasting license as follows:

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on November 20, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (“Rp”), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan diikuti dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim tahunan Kelompok Usaha pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan standar akuntansi amandemen yang relevan efektif 1 Januari 2015 yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (penyesuaian 2013), Penyajian Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2014 and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

Consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (“Rp”), which is also the functional currency of the Group.

The accounting policies used in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group’s annual interim consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of relevant accounting standards amendments effective January 1, 2015 which had significant impact on the Group’s interim consolidated financial statements as follows:

- *PSAK No. 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. PSAK No. 1 mengharuskan tambahan pengungkapan dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Penerapan atau PSAK No. 1 (Revisi 2013) memiliki dampak yang signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja.

Perubahan paling signifikan dalam PSAK No. 24 terkait kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha dan telah diterapkan secara retrospektif (Catatan 2c).

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

PSAK No. 1 (Revised 2013) introduced new terminology for the statement of comprehensive income which was renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". PSAK No. 1 requires additional disclosures of other comprehensive income which is grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2013) had significant impact on the presentation of the Group's interim consolidated financial statement.

- *PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits.*

The significant revision in PSAK No. 24 relating to benefit obligation and plan assets. The amendments required the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminated the use of 'corridor approach' and accelerated the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income.

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits had significant impact on the the Group's interim consolidated financial statement and had been retrospectively applied (Note 2c).

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period is presented.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”. PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain. PSAK tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, sebagai berikut:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau setara dengan badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau setara dengan badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 65 “Consolidated Financial Statements”. This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, established the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities. The adoption of this new PSAK has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, has the following:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan secara retrospektif "PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan kerja" ("Revisi PSAK No. 24").

Revisi PSAK No. 24 menyediakan, antara lain, sebagai berikut :

1. Laba dan rugi aktuarial harus diakui sekarang ini sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi;
2. Biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan, sebaliknya, semua biaya jasa lalu akan diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau biaya terminasi diakui, yang mana terjadi sebelumnya; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary it derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Restatements of the Consolidated Financial statements

Effective January 1, 2015, the Group retrospectively applied "PSAK No. 24 (Revised 2013): Employee benefits" ("Revised PSAK No. 24").

The Revised PSAK No. 24 provides, among others, the following:

1. *Actuarial gains and losses are now required to be recognized in full in other comprehensive income and are permanently excluded from profit or loss;*
2. *Unvested past service costs are no longer deferred and amortized over future vesting period, rather, all past service costs are recognized when the amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier; and*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

3. Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan tidak lagi diakui dalam laporan. Sebagai gantinya, penghasilan bunga atau beban diakui dari net aset imbalan pasti, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.

Dengan demikian, penerapan revisi PSAK No. 24 mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013

	Dilaporkan/ As reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatements	Disajikan Kembali/ As restated
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas pajak tangguhan - neto	10.569.172	918.905	11.488.077
Liabilitas imbalan kerja	49.849.318	(3.675.621)	46.173.697
Ekuitas			
Saldo laba	353.714.969	(751.634)	352.963.335
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	3.508.337	3.508.337
Kepentingan nonpengendali	346.482	13	346.495

2. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014

	Dilaporkan/ As reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatements	Disajikan Kembali/ As restated
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.300.597	(843.554)	8.457.043
Liabilitas imbalan kerja	57.332.694	3.374.218	60.706.912
Ekuitas			
Saldo laba	667.664.134	(751.634)	666.912.500
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	(1.779.018)	(1.779.018)
Kepentingan nonpengendali	335.336	(12)	335.324

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

3. Expected return on plan assets are no longer recognized in the profit or loss. Instead, an interest income or expense is recognized from the net defined benefit asset or liability, which is calculated using the discount rate used to measure the benefit liability.

Accordingly, the adoption of the Revised PSAK No. 24 resulted in restatements on the Group's interim consolidated financial statements as follows:

1. Consolidated Statement of Financial Position as of January 1, 2014/ December 31, 2013

LIABILITY AND EQUITY	
Long-term liabilities	
Deferred tax liabilities - net	11.488.077
Employee benefits liability	46.173.697
Equity	
Retained earnings	352.963.335
Remeasurement on employee benefits liability	3.508.337
Non-controlling interest	346.495

2. Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2014

LIABILITY AND EQUITY	
Long-term liabilities	
Deferred tax liabilities - net	8.457.043
Employee benefits liability	60.706.912
Equity	
Retained earnings	666.912.500
Remeasurement on employee benefits liability	(1.779.018)
Non-controlling interest	335.324

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 September 2014.**

**3. Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income for the Nine-
month Period Ended September 30, 2014.**

	Dilaporkan/ <i>As reported</i>	Penyesuaian Penyajian Kembali/ <i>Restatements</i>	Disajikan Kembali/ <i>As restated</i>	
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Umum dan administrasi	236.833.197	4.494.635	241.327.832	<i>General and administrative</i>
LABA NETO	256.124.966	(4.494.635)	251.630.331	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item not be reclassified to profit and loss</i>
Kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja	-	(3.524.919)	(3.524.919)	<i>Actuarial loss on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	-	881.230	881.230	<i>Related income tax</i>
Total Rugi Komprensif Lain Periode Berjalan	-	(2.643.689)	(2.643.689)	<i>Total Other Comprehensive Loss For The Period</i>
LABA NETO DAN LOSS KOMPREHENSIF LAIN	256.124.966		248.986.642	NET PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS
LABA NETO YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	256.132.094	(4.494.493)	251.637.601	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(7.128)	(142)	(7.270)	<i>Non-controlling interest</i>
LABA NETO DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	256.132.094	(7.138.194)	248.993.900	<i>Owner of parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(7.128)	(130)	(7.258)	<i>Non-controlling interest</i>
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	67,159	(0,491)	66,668	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
(Angka penuh)				<i>(Full amount)</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year profit or loss.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The closing exchange rates used as of September 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

	30 September / September 30 2015	31 Desember / December 31 2014	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.657	12.440	1 United States Dollar /Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.492	15.133	1 European Euro /Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.274	9.422	1 Singapore Dollar /Rupiah

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pedoman mengenai kriteria hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dan penyelesaian secara neto. PSAK No. 55 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan untuk kriteria pengakhiran atau penghentian instrumen lindung nilai, dan ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan mengenai pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif dan pengungkapan mengenai transfer instrumen keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 50 (Revised 2014) provides guidance on applying the criteria on legally enforceable right to set-off recognized amounts and to settle on a net basis. PSAK No. 55 (Revised 2014) discusses the criteria of non-expiration or termination of hedging instrument and the accounting for financial instruments at the measurement date and after initial recognition. PSAK No. 60 (Revised 2014) discusses offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosures on transfers of financial instruments from one classification to another. The adoption of these revised PSAKs has no significant impact on the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran selanjutnya

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

Subsequent measurement

- Loan and receivables

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets is impaired.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(4) Nilai wajar dari instrument keuangan

Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrument keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(4) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

h. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent consists of cash on hand, cash in banks and time deposit with original maturities within three (3) months or less that are not pledged as collateral or restricted in use.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

j. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

j. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current year profit or loss.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana sewa	3-20
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5-15
Perabot dan peralatan kantor serta kendaraan	5

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years
Buildings and leasehold improvements	3-20
Studio equipment and relay station equipment	5-15
Furniture and fixtures, office equipment and vehicles	5

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the assets is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. *Goodwill*

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. *Goodwill*

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages a the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

In accordance with the transitional provision of PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- a) ceased the amortization of *goodwill*;
- b) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of *goodwill*; and
- c) performed an impairment test on *goodwill* in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease, is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", which stipulates when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

q. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Employee Benefits

The Group determines its employee benefits liability under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" requires the cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Porsi keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui adalah kelebihan tersebut dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para pekerja terkait. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. The recognized portion of actuarial gains or losses is the excess divided by the expected average remaining working lives of the related employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to making a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

r. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

s. Laba per Saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

s. Earnings per Share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

t. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of director that makes strategic decisions.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

v. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company’s Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors’ resolution in accordance with the Company’s Articles of Association.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.

- a) PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- b) PSAK No. 67 (Penyesuaian 2014) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- c) PSAK No. 68 (Penyesuaian 2014) "Pengukuran Nilai Wajar"

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Adoption of Other Revised Accounting Standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2015, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact.

- a) PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"*
- b) PSAK No. 67 (Amendment 2014) "Disclosures of Interests in Other Entities"*
- c) PSAK No. 68 (Amendment 2014) "Fair Value Measurements"*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha (Catatan 29).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 8).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 29).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 7 and 8).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 9).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 11).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 9).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Note 11).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 9).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 11, 12 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, *goodwill* atau aset tidak lancar lainnya.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 20).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amounts of financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories, own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 9).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 11, 12 and 13).

As of December 31, 2014 and 2013, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets, goodwill or other non-current assets.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 20).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Asset Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Value of Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 30 April 2013 sebesar Rp71.988.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

The Company acquired CAT from entities under common control, which were BGV and BCI; and from entities not under common control, which were GR, PR and FP. The difference between the purchase price paid by the Subsidiary to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of Additional Paid-in Capital in the consolidated statements of financial position with details as follows:

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 13) and presented as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. The Company recorded difference between selling price and carrying amount of net assets on April 30, 2013 amounted to Rp71,988.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September / September 30 2015	31 Desember / December 31 2014
Kas	207.001	200.830
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.593.558	19.352.231
PT Bank Central Asia Tbk	16.192.021	4.239.415
Deutsche Bank AG	8.549.994	11.470.493
PT Bank Permata Tbk	1.624.210	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.039.581	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	362.824
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	32.779	150.471
Sub-total	49.032.143	35.575.434
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk	-	309.550
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	366.582
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	218.756	117.612
Sub-total	218.756	793.744
Total kas di bank	49.250.899	36.369.178
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Sinarmas Syariah	79.273.879	-
Sub Total	79.273.879	-
Total kas dan setara kas	128.731.779	36.570.008

Deposito berjangka memperoleh suku bunga tahunan sebesar 7,74% untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 kas dan setara kas digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) (Catatan 31).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, and is presented as part of additional paid-in capital.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others (each below Rp300 million)
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others (each below Rp300 million)
Sub-total
Total cash in banks
Time Deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Syariah
Sub Total
Total cash and cash equivalent

Time deposit earned annual interest rate of 7.74% for the six-month period ended September 30, 2015.

All cash and cash equivalent were placed with third parties. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, cash and cash equivalent was pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) (Note 31).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Perusahaan mempunyai investasi mudharabah dalam mata uang Rupiah sebesar Rp394.339.724 dengan menunjuk PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah sebagai agen investasi dengan nisbah bagi hasil pemilik dana dan penerima dana berdasarkan persentase yang sama dengan periode penempatan dari tanggal 10 April 2014 sampai dengan 10 April 2015 dan 24 April 2014 sampai dengan 24 April 2015.

Saldo investasi jangka pendek masing-masing pada tanggal 30 September 2015 nihil dan 31 Desember 2014 sebesar Rp394.339.724.

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp 315.065.844.

Kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

8. PIUTANG USAHA

	30 September / September 30 2015	31 Desember / December 31 2014
Pihak berelasi		
PT Bakrie Swasakti Utama	1.039.500	1.039.500
PT Asia Global Media	-	18.066.267
PT Lativi Mediakarya	-	11.518.372
PT Visi Media Asia Tbk	-	9.741.658
PT Digital Media Asia	-	2.518.736
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	68.758	63.967
Total pihak berelasi	1.108.258	42.948.500

6. SHORT-TERM INVESTMENT

The Company have mudharabah investment denominated in Rupiah currency amounting to Rp394,339,724 whereby PT Bank Sinarmas - Usaha Syariah Unit was appointed as investment agent based on the same percentage of nisbah profit sharing between fund owners and beneficiary with period from April 10, 2014 to April 10, 2015 and April 24, 2014 to April 24, 2015.

The total balance of short-term investment as of September 30, 2015 nil and December 31, 2014 amounted to Rp394.339.724.

7. RESTRICTED CASH

The total balance of restricted cash as of September 30, 2015 amounted to Rp315,065,844.

Restricted cash were placed with third parties.

8. TRADE RECEIVABLES

Related parties
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Asia Global Media
PT Lativi Mediakarya
PT Visi Media Asia Tbk
PT Digital Media Asia
Others (each below Rp2 billion)
Total related parties

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 September / September 30 2015	31 Desember / December 31 2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	51.115.006	49.698.626	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
PT MPG Indonesia	28.170.391	44.458.783	<i>PT MPG Indonesia</i>
PT Dian Mentari Pratama	25.630.241	19.868.449	<i>PT Dian Mentari Pratama</i>
PT Inter Pariwara Global	17.884.373	6.359.591	<i>PT Inter Pariwara Global</i>
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	14.494.740	29.293.925	<i>PT Dwi Sapta Pratama Advertising</i>
PT Cursor Media	12.722.111	15.332.439	<i>PT Cursor Media</i>
PT Cipta Pratama Kreasi	11.562.079	20.771.542	<i>PT Cipta Pratama Kreasi</i>
PT Star Reachers Indonesia	11.184.702	18.067.454	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
PT First Position	8.174.290	3.965.092	<i>PT First Position</i>
Koperasi Karyawan Mitra Usaha	7.637.914	8.763.320	<i>Koperasi Karyawan Mitra Usaha</i>
Omnicom Media Group Indonesia	7.209.862	-	<i>Omnicom Media Group Indonesia</i>
Indonesia	7.057.551	5.705.040	<i>Indonesia</i>
PT Matari Advertising	6.990.104	-	<i>PT Matari Advertising</i>
PT Perada Swara Productions	6.975.337	6.274.622	<i>PT Perada Swara Productions</i>
PT Asia Media Prisma	6.665.477	8.582.860	<i>PT Asia Media Prisma</i>
PT Kaswall Dinamika Indonesia	6.503.261	5.324.061	<i>PT Kaswall Dinamika Indonesia</i>
PT Artek n Partners	6.252.867	11.916.976	<i>PT Artek n Partners</i>
PT Optima Media Dinamika	5.745.278	43.842.444	<i>PT Optima Media Dinamika</i>
PT Fortune Indonesia	4.357.644	4.937.152	<i>PT Fortune Indonesia</i>
PT Mesurogo Communications	3.762.000	10.103.500	<i>PT Mesurogo Communications</i>
PT Mediate Indonesia	3.510.840	3.378.760	<i>PT Mediate Indonesia</i>
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	3.388.488	10.096.796	<i>PT Dentsu Indonesia Inter Admark</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	121.898.076	246.096.739	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total pihak ketiga	378.892.632	572.838.171	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(5.817.267)	(5.692.858)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	373.075.365	567.145.313	<i>Third parties - net</i>
Neto	374.183.623	610.093.813	<i>Net</i>
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	0,05%	2,31%	<i>Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets</i>

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The details of the aging schedule for trade receivables
were as follows:*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 September / September 30 2015	31 Desember / December 31 2014	
Belum jatuh tempo	210.454.597	350.629.345	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai dengan 30 hari	30.929.630	69.207.968	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	60.842.448	49.987.889	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	18.114.610	8.775.023	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	59.659.605	137.186.446	<i>More than 90 days</i>
Total	380.000.890	615.786.671	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(5.817.267)	(5.692.858)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	374.183.623	610.093.813	<i>Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	30 September / September 30 2015	31 Desember / December 31 2014	
Saldo awal	5.692.858	5.580.558	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan pada periode	20.553.031	112.300	<i>Provision during the period</i>
Penghapusan	(20.428.622)	-	<i>Provision during the period</i>
Saldo Akhir	5.817.267	5.692.858	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September / September 30 2015
Pihak ketiga	2.959.492
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(591.572)
Neto	2.367.920

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

10. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	30 September / September 30 2015
Program lisensi	269.693.238
Program dalam penyelesaian	5.639.533
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	40.092
Total	275.372.863

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember / December 31 2014	
	4.981.372	<i>Third parties</i>
	(591.572)	<i>Less allowance for impairment loss of receivables</i>
	4.389.800	<i>Net</i>

All other receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

10. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

	31 Desember / December 31 2014	
	115.372.798	<i>Licensed programs</i>
	50.030.577	<i>Work in-progress programs</i>
	11.419.418	<i>In-house and commissioned programs</i>
	176.822.793	<i>Total</i>

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance. If such loss should occur, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

	30 September / September 30 2015	31 Desember / December 31 2014	
Uang muka			<i>Advances</i>
Karyawan	32.061.214	32.571.635	<i>Employees</i>
Pemasok	2.960.363	31.036.808	<i>Vendors</i>
Biaya dibayar dimuka	5.916.641	3.714.071	<i>Prepaid expenses</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.034.952	1.765.762	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	42.973.170	69.088.276	Total

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 30 September/ Balance September 30, 2015	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	6.064.593	-	-	-	6.064.593	<i>Land rights</i>
Bangunan	125.571.702	-	-	-	125.571.702	<i>Buildings</i>
Prasarana sewa	16.952.518	-	-	1.559.095	18.511.613	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio	210.879.584	-	-	6.211.290	217.090.874	<i>Studio equipment</i>
Peralatan stasiun pemancar	321.442.387	-	-	17.239.326	338.681.713	<i>Relay station equipment</i>
Perabot kantor	7.714.896	-	-	-	7.714.896	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	45.880.867	320.139	-	1.358.911	47.559.917	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	19.072.637	-	159.762	-	18.912.875	<i>Vehicles</i>
Sub-total	753.579.184	320.139	159.762	26.368.622	780.108.183	<i>Sub-total</i>
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	29.207.294	11.815.063	32.759.736	-	8.262.621	<u>Construction-in-Progress</u>
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	5.446.808	5.654.261	-	-	11.101.069	<i>Vehicles</i>
Total Harga Perolehan	788.233.286	17.789.463	32.919.498	26.368.622	799.471.873	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	30.863.512	7.020.894	-	-	37.884.406	<i>Buildings</i>
Prasarana sewa	10.991.421	2.356.106	-	-	13.347.527	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio	137.565.939	11.484.179	-	-	149.050.118	<i>Studio equipment</i>
Peralatan stasiun pemancar	213.169.162	21.333.801	-	-	234.502.963	<i>Relay station equipment</i>
Perabot kantor	5.321.133	4.312.055	-	-	9.633.188	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	27.521.652	501.171	-	-	28.022.823	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	14.992.868	2.149.054	154.437	-	16.987.485	<i>Vehicles</i>
Sub-total	440.425.687	49.157.260	154.437	-	489.428.510	<i>Sub-total</i>
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	4.265.791	533.769	-	-	4.799.560	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	444.691.478	49.691.029	154.437	-	494.228.070	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	343.541.808				305.243.803	Carrying Amount

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	6.064.593	-	-	-	6.064.593	Land rights
Bangunan	110.691.702	-	-	14.880.000	125.571.702	Buildings
Prasarana sewa	8.646.623	-	-	8.305.895	16.952.518	Leasehold improvements
Peralatan studio	182.688.816	-	17.955	28.208.723	210.879.584	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	302.884.839	-	-	18.557.548	321.442.387	Relay station equipment
Perabot kantor	5.086.381	-	-	2.628.515	7.714.896	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	40.401.200	-	-	5.479.667	45.880.867	Office equipment
Kendaraan	18.089.980	-	1.130.025	2.112.682	19.072.637	Vehicles
Sub-total	<u>674.554.134</u>	<u>-</u>	<u>1.147.980</u>	<u>80.173.030</u>	<u>753.579.184</u>	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	83.816.765	25.563.559	-	(80.173.030)	29.207.294	Construction-in-Progress
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	5.889.308	-	442.500	-	5.446.808	Vehicles
Total Harga Perolehan	<u>764.260.207</u>	<u>25.563.559</u>	<u>1.590.480</u>	<u>-</u>	<u>788.233.286</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	21.389.392	9.474.120	-	-	30.863.512	Buildings
Prasarana sewa	8.266.604	2.724.817	-	-	10.991.421	Leasehold improvements
Peralatan studio	122.847.626	14.720.910	2.597	-	137.565.939	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	190.041.239	23.127.923	-	-	213.169.162	Relay station equipment
Perabot kantor	4.990.545	330.588	-	-	5.321.133	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	22.296.551	5.225.101	-	-	27.521.652	Office equipment
Kendaraan	13.829.854	2.140.876	977.862	-	14.992.868	Vehicles
Sub-total	<u>383.661.811</u>	<u>57.744.335</u>	<u>980.459</u>	<u>-</u>	<u>440.425.687</u>	Sub-total
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	3.435.131	1.148.527	317.867	-	4.265.791	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	<u>387.096.942</u>	<u>58.892.862</u>	<u>1.298.326</u>	<u>-</u>	<u>444.691.478</u>	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	<u>377.163.265</u>				<u>343.541.808</u>	Carrying Amount

Penyusutan yang dibebankan ke operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 49.691.029 dan Rp 43.949.997 (Catatan 26).

Depreciation charged to operations for the nine-month of period ended September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp49.691.029 and Rp43.949.997, respectively (Note 26).

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	30 September/ September 30 2015	31 Desember / December 31 2014	
Harga jual	108.482	806.228	Selling price
Nilai buku	-	292.154	Book value
Laba Penjualan Aset tetap	<u>108.482</u>	<u>514.074</u>	Gain on sales of Fixed Assets

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) will expire from 2017 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

30 September / September 30 2015				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Menara, transmiter dan antena	30%-95%	6.858.992	Desember 2015 -April 2016 <i>December 2015 -April 2016</i>	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	30%-90%	1.313.646	Oktober 2015 -Maret 2016 <i>October 2015 -March 2016</i>	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	30%-95%	89.983	Oktober 2015-Januari 2016 <i>October 2015-January 2016</i>	<i>Furniture and office equipment</i>
Total		8.262.621	-	Total

31 Desember/ December 31 2014				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 95%	1.920.250	Januari - Juli 2015/ <i>January - July 2015</i>	<i>Building and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	20% - 95%	7.901.678	Januari - September 2015/ <i>January - September 2015</i>	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	15.640.762	Januari - Juli 2015/ <i>January - July 2015</i>	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	20% - 95%	3.744.604	Januari - Juni 2015/ <i>January - June 2015/</i>	<i>Furniture and office equipment</i>
Total		29.207.294		Total

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 99.615.348, USD25.509.654 dan EUR704.505 pada tanggal 30 September 2015 dan Rp102.466.847.668, USD25.509.654 dan EUR704.505 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp96,615,348, USD25,509,654 and EUR704,505 as of September 30, 2015 and Rp102,466,847,668, USD25,509,654 and EUR704,505 as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, CAT memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi CAT sebesar Rp238.872.734 dan Rp229.439.977.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) (Catatan 31).

13. UANG MUKA PEMBELIAN PERALATAN

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian peralatan transmisi penyiaran televisi. Saldo uang muka pembelian peralatan pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp878.406 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp145.751.481.

14. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Jumlah tercatat *goodwill* pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp5.815.847.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual saham yang dimiliki pada PT Viva Sport Indonesia 3 sebanyak 6.200 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp620.000 kepada PT Asia Global Media (AGM). Penjualan ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham lainnya yaitu PT DSKB Delamanda Indonesia dan PT Gemilang Olah Raga Indonesia berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal yang sama (Catatan 4).

Harga jual saham yang harus dibayarkan oleh AGM adalah sesuai dengan harga nominal saham sebesar Rp620.000 dan akan dilunasi secara tunai atau transfer bank setelah penandatanganan persetujuan tersebut. Pada bulan Maret 2014, Perusahaan sudah menerima pembayaran atas penjualan tersebut (Catatan 28).

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, CAT had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support CAT operational activities with amounted to Rp238.872.734 dan Rp229.439.977, respectively.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, fixed assets were pledged as collateral for bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) (Note 31).

13. ADVANCES FOR PURCHASE OF EQUIPMENT

This account mainly represents advances for purchase of television broadcasting transmission equipment. Total balance of advances for purchase of equipment as of September 30, 2015 amounted to Rp878.406 and December 31, 2014 amounted to Rp145,751,481.

14. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). The carrying amount of goodwill as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp5,815,847.

15. INVESTMENT IN ASSOCIATE

On April 29, 2013, the Company sold its 6,200 shares in PT Viva Sports Indonesia 3 amounted to Rp620,000 to PT Asia Global Media (AGM). The sale has been approved by other shareholders consisting of PT DSKB Delamanda Indonesia and PT Gemilang Olah Raga Indonesia based on the General Meeting of Shareholders of the same date (Note 4).

The selling price to be paid by AGM is in accordance with the nominal price of the shares amounting to Rp620,000 and will be paid in cash or through bank transfer after the signing of the agreement. On March 2014, the Company has been received payment of the divestment (Note 28).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 30 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Pihak berelasi			Related parties
PT Viva Media Baru	5.000.000	27.120.002	PT Viva Media Baru
PT Lativi Mediakarya	-	19.095.008	PT Lativi Mediakarya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.564.878	1.518.278	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	6.564.878	47.733.288	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Soraya Intercine Films	27.487.161	10.891.752	PT Soraya Intercine Films
PT Kompak Mantap Indonesia	14.034.433	11.149.300	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Wira Pamungkas Pariwara	10.826.016	-	PT Wira Pamungkas Pariwara
Red Candle	8.491.784	9.875.975	Red Candle
PT Pidi Visual Project	7.147.877	7.147.877	PT Pidi Visual Project
PT Endemol International BV	6.735.804	8.564	PT Endemol International BV
PT Dunia Visitama Produksi	3.510.534	500.159	PT Dunia Visitama Produksi
PT Visi Perjalanan Inkubator	3.131.587	978.806	PT Visi Perjalanan Inkubator
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	27.256.625	429.784	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	108.621.821	40.982.217	Sub-total
Total	115.186.699	88.715.505	Total
Persentase Utang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas	1,10%	10,18%	Percentage of Trade Payables - Related Parties to Total Liabilities

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule of trade payables were as follows:

	30 September/ September 30 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Belum jatuh tempo	32.403.515	16.844.960	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	17.215.719	5.041.838	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	24.451.469	14.607.303	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	14.286.966	14.472.860	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	26.829.030	37.748.544	More than 90 days
Total	115.186.699	88.715.505	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2015	31 Desember/ December 31 2014
Rupiah	97.957.671	83.303.142
Dolar Amerika Serikat	16.681.810	5.356.931
Lain-lain	547.218	55.432
Total	115.186.699	88.715.505

16. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on original currency were as follows:

Rupiah
United States Dollar
Others
Total

17. UTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30 2015	31 Desember/ December 31 2014
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.635.701	2.446.358
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	6.822.048	6.352.171
Total	8.457.749	8.798.529

17. OTHER PAYABLES

Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Others (each below
Rp2 billion)
Total

Seluruh utang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan. Saldo uang muka pelanggan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 31.482.073 dan Rp20.141.980.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

18. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

This account mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements. The outstanding balance as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 31,482,073 and Rp 20,141,980, respectively.

All advance receipts from customers are denominated in Rupiah.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 30 2015	31 Desember/ December 31 2014
Produksi <i>in-house</i>	38.442.047	36.459.437
Gaji	10.984.547	10.512.153
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.601.716	4.629.865
Total	52.028.310	51.601.455

19. ACCRUED EXPENSES

In-house production
Salary
Others (each below
Rp1 billion)
Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan kelebihan atas tagihan pajak penghasilan Rp15.964.067 pada tanggal 31 Desember 2014.

a. Claims for Income Tax Refund

This account consists of claims for income tax overpayment amounted to Rp15,964,067 as of December 31, 2014.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September/ September 30 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	2.919.985	902.807	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	22.472.061	13.433.149	<i>Article 21</i>
Pasal 23	60.390.377	18.908.035	<i>Article 23</i>
Pasal 26	8.495.432	2.588.444	<i>Article 26</i>
Pasal 29	153.692.610	104.853.190	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	65.604.904	30.052.910	<i>Value-Added Tax</i>
Total	313.575.369	170.738.535	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	30 September/ September 30 2015	30 September/ September 30 2014	
Kini	(78.127.251)	(88.471.672)	<i>Current</i>
Tangguhan	1.981.929	-	<i>Deferred</i>
Total	(76.145.322)	(88.471.672)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended September 30, 2015 and 2014 was as follows:

	30 September/ September 30 2015	30 September/ September 30 2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	261.892.479	340.102.003	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(119.356.293)	(256.710.299)	<i>Income before income tax expense - Subsidiary</i>
Eliminasi dan penyesuaian	(3.050.453)	(88.464.542)	<i>Elimination and adjustments</i>

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

	30 September/ September 30 2015	30 September/ September 30 2014	
Laba (rugi) komersial sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	139.485.733	(5.072.838)	<i>Commercial gain (loss) before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda tetap	<u>(147.960.685)</u>	<u>(4.661.407)</u>	<i>Permanent differences</i>
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(8.474.952)	(9.734.245)	<i>Estimated fiscal loss - Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan awal tahun	<u>(14.836.719)</u>	<u>(10.314.145)</u>	<i>Fiscal loss carry-forward at beginning of year</i>
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Periode	<u>(23.311.671)</u>	<u>(20.048.390)</u>	<i>Accumulated Estimated Fiscal Loss At End of Period</i>

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Dikreditkan ke Laba Rugi Credited to profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lainnya/ Credited to other Comprehensive Income	Saldo 30 September/ Balance September 30, 2015	
Aset Pajak Tangguhan					<i>Deferred Tax Assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	15.176.728	1.124.837	270.352	16.571.917	<i>Employee benefits liabilities</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	<u>1.571.107</u>	<u>31.103</u>	<u>-</u>	<u>1.602.210</u>	<i>Trade and other receivables</i>
Total aset pajak tangguhan	<u>16.747.835</u>	<u>1.155.940</u>	<u>270.352</u>	<u>18.174.127</u>	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan					<i>Deferred Tax Liability</i>
Aset tetap	<u>(25.204.878)</u>	<u>825.989</u>	<u>-</u>	<u>(24.378.889)</u>	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	<u>(8.457.043)</u>	<u>1.981.929</u>	<u>270.352</u>	<u>(6.204.762)</u>	<i>Deferred Tax Liability - Net</i>

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Dikreditkan ke Laba Rugi Credited to profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lainnya/ Credited to other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Aset Pajak Tangguhan					<i>Deferred Tax Assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	11.543.424	1.870.845	1.762.459	15.176.728	<i>Employee benefits liabilities</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.543.033	28.074	-	1.571.107	<i>Trade and other receivables</i>
Total aset pajak tangguhan	13.086.457	1.898.919	1.762.459	16.747.835	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan					<i>Deferred Tax Liability</i>
Aset tetap	(24.574.534)	(630.344)	-	(25.204.878)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(11.488.077)	1.268.575	1.762.459	(8.457.043)	<i>Deferred Tax Liability - Net</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja karyawan CAT pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporan tertanggal 6 Februari 2015 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Employee benefit liabilities of CAT as of December 31, 2014, was calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary in their reports dated February 6, 2015 used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions"

	30 September September 30 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Tingkat diskonto	8,51 - 8,52%	8,52%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9,0%	9,0%	<i>Salary increment rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Pension age</i>
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%	0% - 5%	<i>Resignation rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	<i>Mortality rate</i>

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefit liabilities were as follows:

	30 September/ September 30 2015	31 Desember / December 31 2014	
Saldo awal	60.706.912	46.173.697	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi			<i>Benefit expense charged to profit or loss</i>
Beban imbalan pasca kerja	3.369.016	6.015.187	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2.583.603	3.809.330	<i>Interest cost</i>
Kurtailmen	(633.296)	(326.644)	<i>Curtailment</i>
Sub total	<u>5.319.323</u>	<u>9.497.873</u>	<i>Sub total</i>
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lain			<i>Remeasurement charged to other comprehensive income</i>
Penyesuaian pengalaman	548.109	326.644	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan keuangan	545.152	6.723.194	<i>Changing in financial</i>
Sub total	<u>1.093.261</u>	<u>7.049.838</u>	<i>Sub total</i>
Pembayaran manfaat	(892.348)	(2.014.496)	<i>Benefits paid</i>
Liabilitas imbalan kerja diasumsikan dari transfer karyawan	85.190	-	<i>Employee benefit liability assumed from transferred employee</i>
Saldo Akhir	<u>66.312.338</u>	<u>60.706.912</u>	<i>Ending Balance</i>

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of September 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

	30 September/ September 30, 2015			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total issued and Paid-up Capital (Rp)	
Pemegang Saham				
PT Visi Media Asia Tbk	3.529.386.340	89,9997	352.938.634	<i>PT Visi Media Asia Tbk</i>
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0,0003	1.250	<i>Ahmad Zulfikar Said</i>
PT Prudential Life Assurance	212.007.400	5,4100	21.200.740	<i>PT Prudential Life Assurance</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	180.147.600	4,5900	18.014.760	<i>Public (each below 5%)</i>
Total	<u>3.921.553.840</u>	<u>100,0000</u>	<u>392.155.384</u>	<i>Total</i>

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2014			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Issued and Paid Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Total issued and Paid-up Capital (Rp)</i>	
Pemegang Saham				
PT Visi Media Asia Tbk	3.529.386.340	89,9997	352.938.634	PT Visi Media Asia Tbk
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0,0003	1.250	Ahmad Zulfikar Said
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	392.155.000	10,0000	39.215.500	Public (each below 5%)
Total	3.529.398.840	100,0000	352.939.884	Total

Berdasarkan Catatan 1b, efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk).

Based Note 1b, effective March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divestment shares under PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 31).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) pledged all of its share ownership in the Company as collateral for its loan (Note 31).

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

The composition of shareholders as of September 30, 2015 and December 31, 2014 was based on Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR-NETO

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL-NET

	30 September/ September 30 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana (IPO)	405.880.080	405.880.080	<i>Proceeds from initial public offering (IPO)</i>
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	(13.985.496)	(13.985.496)	<i>Stock issuance cost related with IPO</i>
Neto	391.894.584	391.894.584	<i>Net</i>
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	(29.411.600)	(29.411.600)	<i>Par value share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares</i>
Sub-total	362.482.984	362.482.984	<i>Sub-total</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)	(32.356.810)	(32.356.810)	<i>Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)</i>
Total	330.126.174	330.126.174	Total

24. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

24. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND DECLARATION

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2014, yang telah dicatat dalam Akta No. 89/VI/2014, Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., pemegang saham memutuskan sebesar Rp5.950.971 sebagai dana cadangan dan mengumumkan sebesar Rp39.215.534 sebagai dividen kas (Rp10 per saham).

Based on Annual General Shareholders Meeting dated June 26, 2014, as stated in Notarial Deed No. 89/VI/2014, Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., the shareholders approved to set aside Rp5,950,971 as appropriated retained earnings and declared Rp39,215,534 as cash dividends (Rp10 per share).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 April 2015, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No.64, pemegang saham memutuskan laba neto tahun 2014 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan dan mengumumkan sebesar Rp39.215.534 sebagai dividen kas (Rp10 per saham).

Based on General Shareholders Meeting dated April 17, 2015, as stated in Notarial Deed No.64 of Humberg Lie SH, SE, MKn, the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2014's net profit as reserve fund and declared Rp39,215,534 as cash dividends (Rp10 per share).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas

	30 September/ September 30 2015	31 Desember/ December 31 2014
PT Redal Semesta	4.261	4.188
Friedrich Himawan	159.370	205.688
Yogi Andriyadi	147.129	87.644
PT Intertainment Live Indonesia	67.358	-
PT Brown Sport Mangement Asia	67.358	-
Ahmad Rahardian	14.980	18.936
Santana Muharam	10.415	18.868
Total	470.871	335.324

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity

<i>PT Redal Semesta</i>
<i>Friedrich Himawan</i>
<i>Yogi Andriyadi</i>
<i>PT Intertainment Live Indonesia</i>
<i>PT Brown Sport Mangement Asia</i>
<i>Ahmad Rahardian</i>
<i>Santana Muharam</i>
Total

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak

*Non-controlling interest in net income (loss) of
Subsidiaries*

	30 September/ September 30 2015	30 September/ September 30 2014
PT Intertainment Live Indonesia	(67.336)	-
PT Brown Sport Mangement Asia	(67.336)	-
Friedrich Himawan	(10.380)	(5.823)
Yogi Andriyadi	(4.298)	(519)
Ahmad Rahardian	(1.699)	(633)
Santana Muharam	(2.341)	(857)
Redal Semesta	13	562
Total	(153.376)	(7.270)

<i>Friedrich Himawan</i>
<i>Yogi Andriyadi</i>
<i>Ahmad Rahardian</i>
<i>Santana Muharam</i>
Total

26. PENDAPATAN USAHA

	30 September/ September 30 2015	30 September/ September 30 2014
Pendapatan dari iklan	1.037.289.615	989.440.629
Potongan dan komisi penjualan	(25.137.839)	(12.893.555)
Neto	1.012.151.776	976.547.074

26. REVENUES

*Revenue from advertising
Sales discount and commission*

Net

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 30 2015	30 September/ September 30 2014	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan program materi	344.754.946	348.604.853	Amortization of program material inventory
Penyusutan (Catatan 12)	32.733.978	28.145.186	Depreciation (Note 12)
Beban program	11.970.428	4.309.758	Program expense
Sewa <i>transponder</i> (Catatan 32)	3.203.331	3.763.539	Transponder lease (Note 32)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	7.052.432	3.726.458	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>399.715.115</u>	<u>388.549.794</u>	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	154.549.615	129.336.562	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	26.422.849	29.802.554	Marketing
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	20.553.032	-	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyusutan (Catatan 12)	16.812.121	15.804.811	Depreciation (Note 12)
Keamanan dan kebersihan	13.947.676	11.122.027	Security and cleaning
Listrik dan air	16.400.158	15.825.360	Water and electricity
Transportasi	14.605.091	5.726.656	Transportation
Jasa profesional	7.337.400	3.484.849	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	6.084.281	5.689.364	Repair and maintenance
Sewa	4.887.785	5.850.626	Rent
Perlengkapan kantor	2.205.587	2.166.021	Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	15.240.732	16.519.002	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	<u>299.046.327</u>	<u>241.327.832</u>	Sub-total
Total	<u>698.761.442</u>	<u>629.877.626</u>	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

For the nine-months of period ended September 30, 2015 and 2014, there were no total purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues.

28. LABA PER SAHAM

	30 September / September 30 2015	30 September / September 30 2014
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	185.900.533	251.637.601
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.921.553.840	3.774.495.840
Laba per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	47,405	66,668

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp40.558 dan Rp2.394 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014.

Piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 108.990 dan Rp187.610 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014.

Utang usaha pihak berelasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

28. EARNINGS PER SHARE

Net income attributable to owners of parent

Total weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp40,558 and Rp2,394 for the nine-months of period ended September 30, 2015 and 2014, respectively.

The related party receivables as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are presented as part of "Trade Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 7).

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp108,990 and Rp187,610 for the nine-months of period ended September 30, 2015 and 2014, respectively.

Payables to related parties as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are presented as part of "Trade Payables" account in the consolidated statements of financial position (Note 15).

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

29. TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	30 September / September 30 2015	31 Desember / December 31 2014	
PT Visi Media Asia Tbk	670.289.282	44.496.649	PT Visi Media Asia Tbk
PT Asia Global Media	-	5.404.227	PT Asia Global Media
PT Redal Semesta	-	21.600	PT Redal Semesta
Sub-total	670.289.282	49.922.476	Sub total
Beban yang belum diamortisasi	-	-	Unamortized cost
Neto	670.289.282	49.922.476	Net
Persentase terhadap Total Aset	31,5%	2,7%	Percentage to Total Assets

Piutang dari PT Visi Media Asia Tbk masing-masing sebesar Rp670.289.282 dan Rp44.496.649 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan kegiatan operasional.

The due from PT Visi Media Asia Tbk amounting to Rp670,289,282 and Rp44,496,649, respectively as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational activities.

Piutang dari PT Asia Global Media Rp5.404.227 pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional.

The due from PT Asia Global Media amounting to Rp5,404,227 as of December 31, 2014, represents reimbursement of expenses relating to operational expense.

Piutang dari PT Redal Semesta sebesar Rp21.600 pada 31 Desember 2014 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban profesional.

The due from PT Redal Semesta amounting to Rp21,600 as of December 31, 2014 represents reimbursement of expenses relating to professional fee.

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

All due from related parties are denominated in Rupiah currency.

d. Utang pihak berelasi

d. Due to related parties

	30 September / September 30 2015	31 Desember / December 31 2014	
PT Visi Media Asia Tbk	-	59.644.800	PT Visi Media Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	-	-	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	-	59.644.800	Sub-total
Beban yang belum diamortisasi	-	-	Unamortized cost
Neto	-	59.644.800	Net

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Saldo utang kepada PT Visi Media Asia Tbk Rp59.644.800 pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan utang atas jasa manajemen yang dibebankan kepada CAT.

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

- e. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada direktur dan komisaris CAT untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2015	30 September/ September 30 2014	
Imbalan jangka pendek			Short-term benefits
Direksi	6.040.165	6.992.725	Directors
Komisaris	1.329.664	1.321.952	Commissioners
Total	7.369.829	8.314.677	Total

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

f. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (1) PT Asia Global Media (“AGM”), PT Lativi Mediakarya (“LM”), PT Redal Semesta (“RS”) dan PT Viva Media Baru (“VMB”) merupakan perusahaan afiliasi.
- (2) PT Visi Media Asia Tbk (“VMA”) adalah pemegang saham Perusahaan.
- (3) PT Bakrie Global Ventura adalah entitas induk akhir.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada pelaporan periode:

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The due to PT Visi Media Asia Tbk amounting to Rp59,644,800 represents unpaid management services charges of CAT to VMA as of December 31, 2014.

All due to related parties are denominated in Rupiah.

- e. Total remuneration and other benefits paid to the directors and commissioner of CAT for nine-months period ended September 30, 2015 and 2014 were as follows:

	30 September/ September 30 2015	30 September/ September 30 2014	
Imbalan jangka pendek			Short-term benefits
Direksi	6.040.165	6.992.725	Directors
Komisaris	1.329.664	1.321.952	Commissioners
Total	7.369.829	8.314.677	Total

The Group’s key management consisted of the Company’s Boards of Commissioners and Directors.

f. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- (1) PT Asia Global Media (“AGM”), PT Lativi Mediakarya (“LM”), PT Redal Semesta (“RS”) and TP Viva Media Baru (“VMB”) are affiliated companies.
- (2) PT Visi Media Asia Tbk (“VMA”) is a shareholder of the Company.
- (3) PT Bakrie Global Ventura is the ultimate parent company.

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of the reporting period:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	30 September/ September 30 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	128.731.779	128.731.779	<i>Cash</i>
Piutang usaha	374.183.623	374.183.623	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.367.920	2.367.920	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	670.289.282	670.289.282	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	8.144.550	8.144.550	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Keuangan	1.498.782.998	1.498.782.998	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortiasi			<i>At amortized cost</i>
Utang usaha	115.186.699	115.186.699	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	8.457.749	8.457.749	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	52.028.310	52.028.310	<i>Accrued expenses</i>
Total Liabilitas Keuangan	176.254.135	176.254.135	Total Financial Liabilities
	31 Desember/ December 31 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas	36.570.008	36.570.008	<i>Cash</i>
Piutang usaha	610.093.813	610.093.813	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	4.389.800	4.389.800	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	49.922.476	49.922.476	<i>Due from related parties</i>
Aset keuangan AFS			<i>AFS financial assets</i>
Investasi jangka pendek	394.339.724	394.339.724	<i>Short-term investment</i>
Aset tidak lancar lainnya	4.255.030	4.255.030	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Keuangan	1.099.570.851	1.099.570.851	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortiasi			<i>At amortized cost</i>
Utang usaha	88.715.505	88.715.505	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	8.798.529	8.798.529	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	51.601.455	51.601.455	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	59.644.800	59.644.800	<i>Due to related parties</i>
Total Liabilitas Keuangan	208.760.289	208.760.289	Total Financial Liabilities

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha dan piutang lain-lain)

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables and other receivables)

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate financial liabilities

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

31. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group had no financial instruments measured at fair value.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

	30 September/ September 30 2015				
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non- Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	1.011.290.855	860.921	-	1.012.151.776	<i>External revenues</i>
Total Pendapatan	1.011.290.855	860.921	-	1.012.151.776	<i>Total Revenues</i>
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	397.412.732	2.302.383	-	399.715.115	<i>Program and broadcasting</i>
Umum dan administrasi	281.551.764	17.494.563	-	299.046.327	<i>General and administrative</i>
Total Beban Usaha	678.964.496	19.796.946	-	698.761.442	<i>Total Operating Expenses</i>
HASIL SEGMENT	332.326.359	(18.936.025)	-	313.390.334	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				10.413.392	<i>Interest income</i>
Laba pelepasan aset tetap				108.482	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Rugi selisih kurs - neto				(3.279.059)	<i>Loss of foreign exchange - net</i>
Beban keuangan				-	<i>Finance charges</i>
Beban dan denda pajak				(58.112.019)	<i>Tax penalties and expenses</i>
Administrasi bank dan beban bunga					<i>Bank charges and Interest expenses</i>
liabilitas pembiayaan konsumen				(180.400)	<i>on consumer liabilities</i>
Lain-lain - neto				(448.251)	<i>Miscellaneous - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				261.892.479	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(76.145.322)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				185.747.157	NET INCOME

31. INFORMASI SEGMENT (*Lanjutan*)

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwisata.

32. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- (1) Pada tanggal 23 Maret 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) dan Federation Internationale de Football Association (FIFA) telah menandatangani *Perjanjian Lisensi*. ISM adalah *authorized licensee* atau pemegang eksklusif dari *Media Rights* atas Turnamen Sepakbola Piala Dunia FIFA Edisi ke-20 (Piala Dunia 2014) dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di wilayah Indonesia.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani Perjanjian Kerjasama sebagai prasyarat ditandatanganinya Perjanjian Lisensi (*Terrestrial FTA TV Rights*) dan mengatur kerja sama *Revenue Sharing* atas pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas *Match* dan *Ceremonies*, dan rasio atas *Revenue Sharing* akan ditentukan dalam waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal Perjanjian Kerja Sama. Berdasarkan hasil verifikasi pada awal tahun 2015, CAT dan LM tidak diwajibkan untuk melakukan pembayaran *revenue sharing*.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* sehubungan dengan penunjukan CAT dan LM sebagai *authorized sub-licensee* dari *Media Rights* atas *Television Rights* yang disalurkan melalui *terrestrial FTA TV*. Berdasarkan perjanjian tersebut, CAT dan LM berhak untuk menyiarkan secara langsung, tunda dan *re-run* seluruh *Match* dan *Ceremonies* dari Piala Dunia 2014 dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di berbagai media dan *platform*. Atas hak yang diterima tersebut maka CAT dan LM harus membayar *Rights Fee* sebesar USD50.000.000 kepada FIFA dan membayar biaya konsultasi sebesar USD3.000.000. CAT menyepakati bahwa biaya konsultasi tersebut dialihkan kepada PT Digital Media Asia selaku pihak yang menerima manfaat atas jasa konsultasi tersebut.

31. SEGMENT INFORMATION (*Continued*)

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwisata.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- (1) *On March 23, 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) and Federation Internationale de Football Association (FIFA) signed a License Agreement appointing ISM as exclusive holder of Media Rights for the 20th Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events in Indonesia.*

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a Cooperation Agreement as a requirement for the signing of the License Agreement (FTA Terrestrial TV Rights) and maintaining Cooperation of Revenue Sharing for revenue from advertising and/or sponsorship on Match and Ceremonies, and the ratio Revenue Sharing will be determined within at least 1 (one) year from the date of the Cooperation Agreement. In 2015, based on the verification process, CAT and LM are not required to pay revenue sharing..

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights) in connection with the appointment of CAT and LM as an authorized sub-licensee of the Media Rights for Television Rights through terrestrial FTA TV. Under these agreements, CAT and LM have the right to broadcast live, delayed and re-run the whole Matches and Ceremonies of the World Cup FIFA 2014 and Certain Other Events in various media and platforms. For the received rights, CAT and LM have to pay a Rights Fee to FIFA amounted to USD50,000,000 and pay a consulting fee amounted to USD3,000,000. CAT had agreed to transfer the consulting fee to PT Digital Media Asia as the Company who received the benefit of the consultation service.

32. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- (2) Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Induk Perusahaan) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura, ("Credit Suisse"), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* Induk Perusahaan, gadai atas saham milik Induk Perusahaan di Perusahaan, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Untuk tujuan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, sebanyak 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor di Perusahaan telah dibebaskan dari gadai atas saham.

- (3) Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (VMA) dan Perusahaan mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari VMA sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- (4) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan CAT mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana CAT dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari Perusahaan sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, CAT belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- (5) Pada tanggal 20 Januari 2014, CAT dan PT Mentari Karya Utama menandatangani Perjanjian Kerja Sama untuk meliputi dan memproduksi pertandingan bola Indonesia Super League (ISL) musim kompetisi 2014 dimana CAT ditunjuk sebagai *host television production* dari pertandingan secara eksklusif. Nilai perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp71,25 miliar.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS** *(Continued)*

- (2) On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse") amounted to USD230 million payable in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of Parent Company, pledges over the Parent Company's shares in the Company, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiducia security over equipment CAT and LM, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

For the purpose of the Company's Initial Public Offering (IPO), 10% of the total issued and paid-up shares in the Company had been released from the pledge.

- (3) On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk and the Company entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can obtain intercompany loan from VMA of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. Until reporting date, the Company have not yet utilized the intercompany loan facility.
- (4) On November 1, 2013, the Company and CAT entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby CAT can obtain intercompany loan from the Company of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. Until reporting date, CAT have not yet utilized the intercompany loan facility.
- (5) On January 20, 2014, CAT and PT Mentari Karya Utama have signed a Cooperation Agreement in order to produce and broadcast a football match of Indonesia Super League (ISL) season 2014 in which CAT was appointed as the host television production and broadcasting of the match exclusive which amounted to Rp71.25 billion.

32. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

- (6) Pada tanggal 28 Mei 2015, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari DMA kepada Perusahaan sebesar Rp2,7 miliar. Kemudian Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA. Seluruh piutang yang dialihkan kepada VMA akan dilunasi seluruhnya oleh VMA baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama (Catatan 27c).
- (7) Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari AGM sebesar Rp23,5 miliar. Kemudian Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA. Seluruh piutang yang dialihkan kepada VMA akan dilunasi seluruhnya oleh VMA baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama (Catatan 27c).
- (8) Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan utang kepada LM dan VMB masing-masing-sebesar Rp7,4 miliar dan Rp30,7 miliar. Kemudian pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan utang atas nama LM dan VMB masing-masing-sebesar Rp7,4 miliar dan Rp30,7 miliar. Seluruh utang yang dialihkan kepada VMA akan dilunasi seluruhnya oleh VMA baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama (Catatan 27c).

33. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses serta sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- (6) On May 28, 2015, the Company and CAT signed an Assignment Agreement to transfer CAT's receivables from DMA to the Company amounting to Rp2.7 billion. Subsequently, on May 29, 2015, the Company and VMA signed an Assignment Agreement to transfer such receivables to VMA. All receivables transferred to VMA will be paid entirely by VMA either in cash or by any other means as mutually agreed (Note 27c).
- (7) On June 29, 2015, the Company and CAT signed an Assignment Agreement to transfer CAT's receivables from AGM amounting to Rp23.5 billion. Subsequently, on June 30, 2015, the Company and VMA signed an Assignment Agreement to transfer such receivables to VMA. All receivables transferred to VMA will be paid entirely by VMA either in cash or by any other means as mutually agreed (Note 27c).
- (8) On June 29, 2015, the Company and CAT signed an Assignment Agreement to transfer CAT's payable to LM and VMB amounting to Rp7.4 billion and Rp30.7 billion, respectively. Subsequently, on June 30, 2015, the Company and VMA signed an Assignment Agreement to transfer such payables to VMA. All payables transferred to VMA will be paid entirely by VMA either in cash or by any other means as mutually agreed (Note 27c).

33. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

**33. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

	30 September/ September 30 2015	31 Desember/ December 31 2014	
Kas dan setara kas	128.731.779	36.369.178	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	-	394.339.724	Short-term investment
Piutang usaha	374.183.623	610.093.813	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	670.289.282	49.922.476	Due from related parties
Piutang lain-lain	2.367.920	4.389.800	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	8.144.550	4.255.030	Other non-current assets
	1.273.301.941	1.099.370.021	

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**33. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT
 (Continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

33. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

33. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

30 September/ September 30, 2015

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Kas dan setara kas	128.731.779	-	-	-	-	128.731.779	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	210.454.597	104.069.421	-	-	59.659.605	374.183.623	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	670.289.282	670.289.282	Due from related parties
Piutang lain-lain	-	-	-	-	2.367.920	2.367.920	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	8.144.550	-	-	-	-	8.144.550	Other non-current assets
Total	347.330.926	104.069.421	-	-	732.316.807	1.183.717.154	Total

31 Desember/ December 31, 2014

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Kas	36.570.008	-	-	-	-	36.570.008	Cash
Investasi jangka pendek	394.339.724	-	-	-	-	394.339.724	
Piutang usaha	350.629.345	127.970.880	24.467.189	7.581.591	99.444.808	610.093.813	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	49.922.476	49.922.476	Due from related parties
Piutang lain-lain	-	-	-	-	4.389.800	4.389.800	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	4.255.030	-	-	-	-	4.255.030	Other non-current assets
Total	785.794.107	127.970.880	24.467.189	7.581.591	153.757.084	1.099.570.851	Total

b. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing:

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Monetary assets and liabilities exposed to foreign currency risk were as follows:

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

33. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

33. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

		30 September/ September 30, 2015			
	Mata Uang Asing/ <i>Current Foreigncy</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full amount)</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent Rupiah</i>		
Aset					Assets
Kas	USD	8.825	753.278		Cash
Aset tidak lancar lainnya	USD	556	2.460.461		Other non-current assets
Total Aset			3.213.739		Assets
Liabilitas					Liability
Utang usaha	USD	8.268	16.681.810		Trade payables
Aset (Liabilitas) - Neto			(13.468.071)		Assets (Liability) - Net

		31 Desember/ December 31, 2014			
	Mata Uang Asing/ <i>Current Foreigncy</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full amount)</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent Rupiah</i>		
Aset					Assets
Kas	USD	63.806	793.744		Cash
Aset tidak lancar lainnya	USD	342.044	4.255.029		Other non-current assets
Aset			5.048.773		Assets
Liabilitas					Liability
Utang usaha	USD	430.621	5.356.931		Trade payables
Aset (Liabilitas) - Neto			(308.158)		Assets (Liability) - Net

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**33. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

33. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of September 30, 2015 and December 31, 2014:

	30 September/ September 30 , 2015				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	115.186.699	115.186.699	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.457.749	8.457.749	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	52.028.310	52.028.310	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	Due to related parties
Total	176.254.135	176.254.135	-	-	Total

	31 Desember/ December 31 , 2014				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	88.715.505	88.715.505	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.798.529	8.798.529	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	51.601.455	51.601.455	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	59.644.800	48.000.000	11.644.800	-	Due to related parties
Total	208.760.289	197.115.489	11.644.800	-	Total